



## KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MODERN DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN

Fauziah Gafur<sup>1</sup>, Legi Agus Canta<sup>2</sup>, Husnan Habib<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang<sup>1,2,3</sup>

[fauziahgafur@gmail.com](mailto:fauziahgafur@gmail.com)<sup>1</sup>, [legicanta@gmail.com](mailto:legicanta@gmail.com)<sup>2</sup>, [husnhabib@gmail.com](mailto:husnhabib@gmail.com)<sup>3</sup>

### *Abstract*

*The concept of modern education plays a crucial role in building an educational system that aligns with current needs. This article explores how modern education is understood through interpretations that combine traditional values with innovative approaches. The main focus lies in the application of technology, openness to cultural and religious diversity, and the importance of character development. Using literature review and critical analysis methods, this study finds that modern education aims not only at mastering knowledge and technology but also at shaping moral, creative individuals capable of collaboration in various social contexts. The article also highlights the importance of integrating tradition and innovation to create a sustainable educational system. This study is expected to provide new insights for developing more effective, holistic, and globally relevant education.*

**Keywords:** *Modern Education, Technology, Innovation, Character Development*

### **Abstrak**

Konsep pendidikan modern merupakan hal penting dalam membangun sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Artikel ini membahas bagaimana pendidikan modern dipahami melalui penafsiran yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dan pendekatan inovatif. Fokus utama terletak pada penerapan teknologi, keterbukaan terhadap keragaman budaya dan agama, serta pentingnya pengembangan karakter siswa. Dengan menggunakan metode kajian literatur dan analisis kritis, penelitian ini menemukan bahwa pendidikan modern tidak hanya bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga membentuk individu yang bermoral, kreatif, dan mampu bekerja sama dalam berbagai konteks sosial. Artikel ini juga menekankan pentingnya integrasi antara tradisi dan inovasi untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkelanjutan. Hasil kajian ini diharapkan memberikan pandangan baru bagi pengembangan pendidikan yang lebih efektif, holistik, dan sesuai dengan tantangan global.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Modern, Teknologi, Inovasi, Pengembangan Karakter*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang dapat menghadapi tantangan zaman. Konsep pendidikan modern terus berkembang mengikuti perubahan sosial, teknologi, dan budaya yang semakin pesat. Berbagai pemikiran dan pandangan tentang pendidikan modern muncul sebagai upaya menyesuaikan sistem pendidikan dengan perkembangan dunia yang cepat. Pendidikan modern tidak hanya berfokus pada pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada

pembentukan karakter, etika, dan kemampuan individu untuk beradaptasi dalam masyarakat yang semakin kompleks.

Namun, pemahaman tentang pendidikan modern bisa berbeda-beda, tergantung pada sudut pandang masing-masing. Beberapa pandangan menganggap pendidikan modern lebih mengutamakan teknologi dan pendekatan ilmiah, sementara yang lain lebih menekankan pada pentingnya nilai-nilai kemanusiaan dan budaya. Selain itu, pendidikan modern juga harus mampu mengakomodasi keberagaman budaya dan agama yang ada di masyarakat global saat ini. Oleh karena itu, untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan relevan, diperlukan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana nilai-nilai tradisional dan inovasi dapat saling mendukung dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik.

Pendidikan modern harus mampu menjawab tantangan dunia yang terus berkembang dengan mengintegrasikan teknologi secara bijaksana dalam proses belajar, tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan dan budaya lokal. Pendidikan yang baik tidak hanya mengutamakan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter individu yang empatik, bertanggung jawab, dan berintegritas. Konsep pendidikan modern yang ideal adalah yang seimbang, menggabungkan teknologi dan tradisi, memberikan ruang untuk kreativitas, serta menghargai keberagaman masyarakat.

Tulisan ini bertujuan untuk membahas konsep pendidikan modern, termasuk bagaimana penafsiran yang menggabungkan berbagai elemen penting seperti teknologi, nilai sosial, dan pengembangan karakter. Dengan melihat berbagai sudut pandang, diharapkan dapat ditemukan cara untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya relevan, tetapi juga berkelanjutan dan dapat menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode library research, yang berfokus pada pengumpulan data dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta tafsir dan kitab-kitab klasik yang membahas aspek pendidikan dalam perspektif Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep pendidikan modern, serta bagaimana prinsip-prinsip pendidikan tersebut diinterpretasikan dan diterapkan dalam konteks ajaran Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara pendidikan modern yang mengutamakan pembelajaran berbasis teknologi, kreativitas, dan pengembangan potensi individu dengan prinsip-prinsip pendidikan yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

Melalui analisis literatur yang ada, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari segi spiritual, intelektual, maupun sosial. Beberapa konsep penting dalam pendidikan yang disebutkan dalam Al-Qur'an, seperti 'ilm (ilmu pengetahuan), ta'lim (pengajaran), dan tarbiyah (pembinaan), akan dianalisis untuk melihat keterkaitannya dengan konsep pendidikan modern yang menekankan pengembangan diri secara holistik. Ayat-ayat seperti surah Al-Alaq (96:1-5), yang memerintahkan untuk membaca dan belajar, serta surah Al-Mujadila (58:11), yang mengangkat derajat orang yang berilmu, akan dikaji dalam konteks perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan modern.

Dengan menggunakan pendekatan library research, penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana pendidikan modern dapat dipadukan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an, serta bagaimana penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut dapat memberikan panduan untuk pengembangan sistem pendidikan yang lebih inklusif, berbasis karakter, dan relevan dengan tantangan zaman sekarang. Diharapkan bahwa melalui kajian ini, akan ditemukan pemahaman baru yang lebih berdasarkan pada nilai-nilai Islam, yang selaras dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan global saat ini. Dengan melakukan analisis literatur yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi

dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Al-Qur'an secara mendalam dan aplikatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Dasar Pendidikan Islam Modern

Landasan pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Zakiyah Daradjat menyatakan bahwa landasan ini mencakup Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad, yang kemudian dapat dikembangkan melalui metode ijtihad seperti al-maslahah al-mursalah, istihsan, qiyas, dan lainnya.<sup>1</sup> Sementara itu, menurut Nur Uhbiyati, landasan pendidikan Islam secara umum meliputi tiga aspek utama, yaitu Al-Qur'an, Hadis, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara kita.<sup>2</sup>

Alquran, sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan petunjuk kepada manusia untuk menempuh jalan yang diridai oleh Allah. Alquran mencakup berbagai aspek kehidupan, baik yang berkaitan dengan ibadah ritual maupun ibadah sosial yang menyangkut kehidupan bermasyarakat. Termasuk di dalamnya, Alquran memberikan pedoman yang jelas terkait pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah pada surat Shad (38): 29:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ (٢٩)

*"Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran."*

Alquran diturunkan, selain, sebagai bukti kerasulan Muhammad saw, juga menjadi penjelas untuk memberi penjelasan terhadap apa yang mereka perselisihkan tentang agama Allah, sehingga dapat diketahui mana yang benar dan yang bathil Alquran juga menjadi hidayah dan rahmat bagi orang mukmin, sehingga mereka membenarkannya.<sup>3</sup>

Selain itu banyak hadis Rasul yang menjelaskan tentang pendidikan dan pengajaran di antaranya sebagai berikut, Rasulullah bersabda:

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

*"Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu" (HR. Bukhari dan Muslim)"*

Dari penjelasan hadits tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Rasulullah menjunjung tinggi pendidikan dan memotivasi agar berkiprah pada dunia pendidikan dan pengajaran dan mewajibkan kepada umatnya untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Jadi orang Islam meletakkan Alquran dan Hadits menjadi dasar ilmu pendidikan Islam, karena kedua sumber tersebut dijamin kebenarannya.

<sup>1</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhana, 1992), hal. 19.

<sup>2</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 9.

<sup>3</sup> Abu Jafar Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath Thabury Jami'ul Bayan 'an Ta'wil Ayi al-Qur'an*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1994), hal. 532

Konsep pendidikan modern dalam penafsiran Al-Qur'an dan Hadits sejalan dengan prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam ajaran Islam, yaitu pentingnya ilmu sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk senantiasa mencari ilmu dengan mengembangkan akal dan pemahaman yang mendalam, sedangkan Hadits Rasulullah saw. mengajarkan bahwa ilmu adalah kunci untuk meraih kemajuan baik di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan modern yang menekankan perkembangan kritis, analitis, dan berbasis teknologi dapat diterima dalam kerangka Islam asalkan selaras dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan umat manusia, baik secara spiritual maupun sosial. Dengan demikian, pendidikan Islam modern tidak hanya mengutamakan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan moral yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini menjadikan pendidikan Islam sebagai wadah yang holistik untuk mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

## **B. Tujuan Pendidikan Islam Modern**

Tujuan pendidikan Islam modern adalah untuk mencetak individu yang seimbang antara aspek ilmu pengetahuan, agama, dan moral. Pendidikan ini tidak hanya fokus pada pengajaran agama Islam, tetapi juga pada perkembangan ilmu pengetahuan umum. Dengan cara ini, pendidikan Islam modern bertujuan agar siswa tidak hanya pintar dalam pelajaran akademik, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat dan akhlak yang baik, sehingga mereka dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Tujuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan Islam harus mengarah pada pembentukan manusia yang utuh, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual.<sup>4</sup>

Salah satu tujuan utama pendidikan Islam modern adalah membentuk karakter yang baik pada generasi muda. Pendidikan ini mengajarkan pentingnya memiliki sifat yang jujur, ramah, dan bertanggung jawab, sesuai dengan ajaran Islam. Dengan karakter yang baik, para siswa diharapkan bisa menjadi pemimpin yang bijaksana, yang dapat memberi contoh dan solusi bagi masalah yang ada di masyarakat. Pembentukan akhlak yang baik dan mulia menjadi dasar dalam pendidikan, karena karakter yang kuat akan membimbing individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.<sup>5</sup>

Pendidikan Islam modern juga berusaha menggabungkan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai agama. Hal ini memungkinkan siswa untuk memanfaatkan ilmu yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari, tanpa mengabaikan ajaran agama. Dengan mengintegrasikan ilmu dan agama, pendidikan Islam menjadi lebih relevan di zaman modern ini, di mana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat penting. Pendidikan Islam yang menggabungkan keduanya memungkinkan siswa untuk memahami dunia dengan cara yang lebih baik dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang kuat.<sup>6</sup>

Selain itu, pendidikan Islam modern bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Pendidikan ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menjadi orang yang pintar, tetapi juga menjadi individu yang kompeten dalam bidang apapun, baik itu dalam dunia kerja, sosial, maupun dalam kehidupan pribadi. Dengan pendidikan yang menyeluruh ini, diharapkan siswa dapat hidup dengan bijaksana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan

---

<sup>4</sup> Siti Nuraini, *Pendidikan Islam di Era Modern: Upaya Integrasi antara Ilmu Pengetahuan dan Agama*, Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 2 (2022): 115-130.

<sup>5</sup> Indah Lestari, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Antara Teori dan Praktik*, Jurnal Pendidikan Karakter 10, no. 1 (2020): 35-42.

<sup>6</sup> Hamid Fahmy Zarkasyi, *Pendidikan Islam: Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 89.

Islam modern bertujuan untuk menghasilkan generasi yang mampu memberikan solusi atas tantangan zaman dan hidup dengan penuh kesadaran akan nilai-nilai agama.<sup>7</sup>

Dengan tujuan yang luas ini, pendidikan Islam modern diharapkan bisa mencetak generasi yang tidak hanya pandai, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan kepedulian terhadap orang lain. Generasi ini diharapkan bisa menjadi pemimpin yang dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

### C. Ayat Al-Qur'an Yang Membahas Konsep Pendidikan Modern

#### 1. Surat An-Nahl Ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

Menurut para penafsir, seperti Ibnu Katsir, ayat ini menunjukkan metodologi dakwah yang mengedepankan kebijaksanaan, kelembutan, dan penghargaan terhadap akal dan hati manusia. " بِالْحِكْمَةِ " atau "dengan hikmah" dipahami sebagai penggunaan logika, ilmu, dan cara yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan orang yang diajak berbicara. Dalam pendidikan modern, ini tercermin dalam penerapan metode pengajaran berbasis nalar dan pemahaman individu. Ibnu Katsir menekankan bahwa hikmah melibatkan pemahaman mendalam terhadap subjek dan audiensnya untuk memastikan pesan diterima dengan baik<sup>8</sup>

Selanjutnya, " وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ " atau "pelajaran yang baik" berarti memberikan nasihat yang menginspirasi, mengandung nilai moral, dan disampaikan dengan kasih sayang. Al-Qurthubi menjelaskan pentingnya tutur kata yang lembut agar pesan dapat diterima dengan baik, tanpa menyinggung atau menyakiti<sup>9</sup>. Konsep ini relevan dengan pendekatan pendidikan berbasis karakter, di mana pendidik berperan sebagai teladan yang memberikan motivasi dan membangun hubungan emosional dengan peserta didik.

Kemudian, " وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ " atau "berdebatlah dengan cara yang lebih baik" menunjukkan pentingnya dialog yang konstruktif, mengedepankan penghormatan, dan tidak menggunakan kekerasan verbal. Sayyid Qutb menggarisbawahi bahwa cara ini mencerminkan toleransi Islam dalam berdiskusi, meskipun berbeda pendapat<sup>10</sup>. Dalam konteks pendidikan modern, ini serupa dengan pendekatan kolaboratif, di mana siswa didorong untuk berdiskusi secara sehat, mendengarkan, dan menghargai pandangan orang lain.

<sup>7</sup> Azyumardi Azra, *Islam dan Pendidikan: Sebuah Perspektif Kontemporer* (Jakarta: PT Logos, 2002), hlm. 77.

<sup>8</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000), hlm. 599.

<sup>9</sup> Al-Qurthubi, *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an* (Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-Arabi, 2003), hlm. 183.

<sup>10</sup> Sayyid Qutb, *Fi Zhilalil Qur'an* (Kairo: Dar al-Shuruq, 2006), hlm. 232.

Ayat ini juga menekankan bahwa Allah lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk, yang menunjukkan bahwa tugas manusia hanyalah menyampaikan pesan dengan cara terbaik. Hal ini menginspirasi pendekatan pendidikan yang menghargai perbedaan individu, di mana pendidik tidak memaksakan hasil, tetapi mendukung proses belajar sesuai potensi masing-masing peserta didik. M. Quraish Shihab menambahkan bahwa penggunaan metode yang penuh hikmah dan empati mencerminkan keindahan Islam sebagai agama yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan modern.<sup>11</sup>

## 2. Surat Thaha Ayat 114

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

*"Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."*

Bagian awal ayat ini mengingatkan kita tentang kebesaran Allah, yang mengatur segala urusan dan memberikan pengetahuan kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Dalam konteks pendidikan, ini menekankan pentingnya rasa hormat terhadap ilmu yang datang dari Allah dan memahami bahwa pengetahuan itu adalah suatu amanah. Al-Samarqandi dalam tafsirnya menegaskan bahwa pengetahuan sejati hanya datang dari Allah, dan kita harus selalu bersyukur atas ilmu yang diberikan dan menggunakannya dengan bijak<sup>12</sup>. Pendidikan modern mengajarkan pentingnya nilai-nilai moral dan spiritual dalam setiap pencapaian intelektual, di mana pengetahuan harus digunakan untuk kemaslahatan umat.

Ayat ini juga mengingatkan agar kita tidak terburu-buru dalam memperoleh ilmu atau dalam menyampaikan wahyu, karena setiap proses membutuhkan waktu untuk dipahami dengan baik. Dalam pendidikan, ini mengajarkan kita untuk memiliki kesabaran dalam belajar dan memahami materi secara mendalam. Tafsir Al-Baghawi menyebutkan bahwa kesabaran dalam menerima wahyu adalah kunci untuk mencapai pemahaman yang sempurna, dan ini juga berlaku dalam pendidikan modern, di mana setiap tahapan harus dilalui dengan tekun dan tidak terburu-buru<sup>13</sup>. Pendidikan yang efektif adalah yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing, tanpa tekanan untuk mencapai hasil yang instan.

Permohonan ini menunjukkan pentingnya rasa haus akan ilmu dan keinginan untuk terus meningkatkan diri. Dalam pendidikan modern, ini mengajarkan pentingnya pembelajaran sepanjang hayat dan kesadaran bahwa ilmu tidak pernah cukup. Tafsir Al-Shanqiti menjelaskan bahwa ayat ini menunjukkan sikap tawadhu' dalam mencari ilmu, yaitu selalu merasa kurang dan ingin terus meningkatkan diri<sup>14</sup>. Pendidikan modern juga menekankan pentingnya pengembangan diri yang

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 265.

<sup>12</sup> Al-Samarqandi, *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir* (Beirut: Dar al-Turath, 2006), hlm. 213.

<sup>13</sup> Al-Baghawi, *Ma'alim al-Tanzil* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2003), hlm. 87.

<sup>14</sup> Al-Shanqiti, *Adwa' al-Bayan fi Idah al-Qur'an bi al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Ma'arif, 2000), hlm. 152.

berkelanjutan, di mana peserta didik didorong untuk terus belajar dan mencari pengetahuan baru dalam setiap fase kehidupan mereka.

Ayat ini menekankan bahwa wahyu Allah disampaikan secara bertahap, yang mengajarkan pentingnya pendekatan yang terstruktur dalam pendidikan. Setiap pengetahuan diberikan dalam tahapan yang sesuai dengan kapasitas penerima. Dalam pendidikan modern, ini berhubungan dengan prinsip bahwa pembelajaran harus dimulai dengan dasar yang kuat sebelum melangkah ke topik yang lebih kompleks. Al-Maturidi menjelaskan bahwa wahyu yang datang secara bertahap menunjukkan bahwa pengetahuan harus dipahami dengan proses yang terorganisir dan berkesinambungan<sup>15</sup>. Pendidikan yang baik harus mengikuti pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan emosional siswa.

### 3. Surat At-Taubah Ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”*

Ayat ini mengingatkan bahwa tidak semua orang harus terlibat dalam satu aktivitas yang sama pada waktu yang bersamaan. Dalam konteks pendidikan, ini berarti bahwa setiap individu memiliki peran dan tugas yang berbeda sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan mereka. Al-Tha'labi dalam tafsirnya menyatakan bahwa ini mengajarkan pentingnya pembagian tugas dalam suatu komunitas, di mana sebagian orang bisa fokus pada pendidikan dan pengajaran, sementara yang lain bisa menjalankan tugas sosial atau lainnya sesuai dengan keahlian mereka<sup>16</sup>. Pendidikan modern mengadopsi prinsip ini dalam konsep pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, mengingat bahwa setiap orang belajar dengan cara dan kecepatan yang berbeda.

Untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama" menunjukkan pentingnya pendidikan agama dan ilmu pengetahuan secara mendalam. Pendidikan bukan hanya sekadar pengetahuan duniawi, tetapi juga ilmu agama yang memberi petunjuk hidup. Al-Qurtubi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini mengajarkan agar sebagian orang tidak hanya terfokus pada aktivitas fisik atau sosial, tetapi juga pada pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan agama<sup>17</sup>. Dalam pendidikan modern, ini relevan dengan konsep pendidikan yang holistik, di mana pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademik, tetapi juga pada pendidikan moral dan spiritual.

<sup>15</sup> Al-Maturidi, *Tafsir al-Maturidi* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2004), hlm. 232.

<sup>16</sup> Al-Tha'labi, *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Turath, 2006), hlm. 185.

<sup>17</sup> Al-Qurtubi, *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Ihya' al-Turath al-Arabi, 2003), hlm. 233.

Ayat ini juga menyatakan tujuan dari pendidikan: untuk memberi peringatan kepada masyarakat agar mereka dapat menjaga dirinya. Pendidikan tidak hanya bermanfaat untuk individu, tetapi juga untuk masyarakat luas. Al-Razi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa pengetahuan yang mendalam tentang agama dan kehidupan sosial akan membantu seseorang dalam memberikan nasehat dan peringatan yang baik kepada masyarakat<sup>18</sup>. Dalam konteks pendidikan modern, ini menekankan bahwa pendidikan harus memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk berkontribusi pada masyarakat, baik melalui pengajaran, kepemimpinan, maupun tindakan positif lainnya.

Dalam pendidikan modern, ayat ini mengajarkan pentingnya fokus dan tanggung jawab dalam belajar. Pembelajaran bukan hanya sekedar hafalan, tetapi harus membekali peserta didik dengan pemahaman yang mendalam sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk kebaikan diri sendiri dan masyarakat. Ibn Kathir menyatakan bahwa pendidikan yang sejati adalah yang tidak hanya meningkatkan kemampuan individu tetapi juga memiliki dampak positif terhadap masyarakat<sup>19</sup>. Oleh karena itu, pendidikan harus memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang secara komprehensif, baik dalam aspek intelektual maupun sosial.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Islam modern didasarkan pada dua sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an sebagai kitab suci mengajarkan pentingnya ilmu sebagai jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Di dalamnya, terdapat petunjuk yang mengatur kehidupan, termasuk dalam hal pendidikan. Hadis Rasulullah juga mengajarkan bahwa ilmu sangat penting, baik untuk kepentingan dunia maupun akhirat. Dalam pendidikan Islam modern, ilmu pengetahuan dan teknologi diterima asalkan sesuai dengan prinsip moral dan ajaran Islam.

Tujuan pendidikan Islam modern adalah untuk menghasilkan individu yang seimbang, yaitu cerdas secara intelektual, baik secara emosional, dan juga memiliki karakter yang kuat. Pendidikan Islam modern tidak hanya mengajarkan agama Islam saja, tetapi juga ilmu pengetahuan umum. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya pandai dalam pelajaran akademik, tetapi juga memahami agama dengan baik dan memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan ini bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya pintar, tetapi juga peduli pada masyarakat dan bisa memberi solusi bagi masalah yang ada.

1. Surat An-Nahl Ayat 125 mengajarkan cara yang bijaksana dalam menyampaikan ilmu, yaitu dengan hikmah (kebijaksanaan), nasihat yang baik, dan cara yang lembut. Dalam pendidikan modern, hal ini berarti bahwa pengajaran harus menggunakan pendekatan yang rasional dan empati terhadap peserta didik, serta menghargai perbedaan pendapat dengan cara yang baik.
2. Surat Thaha Ayat 114 mengingatkan kita untuk tidak terburu-buru dalam belajar. Setiap proses memerlukan waktu dan kesabaran untuk dipahami dengan baik. Ayat ini mengajarkan pentingnya kesabaran dan ketekunan dalam belajar, yang juga diterapkan dalam pendidikan modern yang mendorong siswa untuk memahami materi secara mendalam dan tidak terburu-buru.

<sup>18</sup> Al-Razi, *Al-Tafsir al-Kabir* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999), hlm. 142.

<sup>19</sup> Ibn Kathir, *Tafsir al-Qur'an al-Azhim* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000), hlm. 312.

3. Surat At-Taubah Ayat 122 mengajarkan bahwa dalam masyarakat, tidak semua orang harus melakukan hal yang sama pada waktu yang bersamaan. Dalam pendidikan, ini berarti setiap orang memiliki peran yang berbeda. Beberapa orang fokus pada pendidikan, sementara yang lain mengerjakan tugas lainnya. Ayat ini juga mengajarkan pentingnya mendalami ilmu agama dan ilmu pengetahuan secara mendalam. Pendidikan Islam modern mengadopsi prinsip ini dengan memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik.

Secara keseluruhan, pendidikan Islam modern berfokus pada pembentukan generasi yang seimbang dalam hal ilmu pengetahuan, agama, dan moral, sehingga mereka bisa memberikan manfaat untuk diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan ini juga menekankan pentingnya karakter, akhlak, dan kontribusi positif terhadap dunia sekitar.

## REFERENSI

- Al-Baghawi. (2003). *Ma'alim al-Tanzil*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Maturidi. (2004). *Tafsir al-Maturidi*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Qurthubi. (2003). *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-Arabi.
- Al-Razi. (1999). *Al-Tafsir al-Kabir*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Samarqandi. (2006). *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*. Beirut: Dar al-Turath.
- Al-Shanqiti. (2000). *Adwa' al-Bayan fi Idah al-Qur'an bi al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Ma'arif.
- Al-Tha'labi. (2006). *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Turath.
- Ath-Thabari, A. J. (1994). *Tafsir Ath Thabury Jami'ul Bayan 'an Ta'wil Ayi al-Qur'an*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- Azra, A. (2002). *Islam dan Pendidikan: Sebuah Perspektif Kontemporer*. Jakarta: PT Logos.
- Darajat, Z. (1992). *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhana.
- Katsir, I. (2000). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Lestari, I. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Antara Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 35-42.
- Nuraini, S. (2022). Pendidikan Islam di Era Modern: Upaya Integrasi antara Ilmu Pengetahuan dan Agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 115-130.
- Qutb, S. (2006). *Fi Zhilalil Qur'an*. Kairo: Dar al-Shuruq.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Uhbiyati, N. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zarkasyi, H. F. (2011). *Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.